

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara kemandirian belajar dan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa jika kemandirian belajar baik, maka prestasi belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika kemandirian belajar rendah, maka prestasi belajar yang diperoleh juga rendah.
2. Terdapat pengaruh positif antara komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa jika komunikasi interpersonal positif, maka prestasi belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika komunikasi interpersonal rendah, maka prestasi belajar yang diperoleh juga rendah.
3. Terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar dan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemandirian belajar dan komunikasi interpersonal maka semakin tinggi prestasi belajar, dan sebaliknya jika kemandirian belajar dan komunikasi interpersonal rendah, maka prestasi belajar yang diperoleh juga rendah.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh antara kemandirian belajar dan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar berpengaruh dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor kemandirian belajar siswa tertinggi terdapat pada indikator tanggung jawab dan skor kemandirian belajar terendah terdapat pada indikator percaya diri dan inisiatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam mendukung kegiatan belajarnya. Baik rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas yang rumit, mengambil keputusan maupun dalam menghadapi ujian/ulangan. Kemudian inisiatif siswa dalam menunjang belajar mandiri juga masih belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa yang tidak belajar kecuali ada tugas rumah, tidak membuat jadwal belajar, juga tidak sedikit siswa yang enggan mencari tahu informasi yang tidak dimengerti dari materi yang diajarkan.

2. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor komunikasi interpersonal tertinggi terdapat pada sub indikator mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka dan skor komunikasi interpersonal terendah terdapat pada sub indikator berkenan

menyampaikan informasi penting kepada orang lain, dan komunikasi dua arah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih belum mampu menyelenggarakan komunikasi yang terbuka kepada lawan bicaranya dan siswa masih merasa komunikasi yang terjalin dalam kegiatan belajar mengajar cenderung satu arah atau lebih didominasi oleh guru sedangkan siswanya kurang berperan. Komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar yang berjalan dengan baik tentunya dapat membantu siswa dalam proses belajar sehingga mampu memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

3. Kemandirian belajar dan komunikasi interpersonal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hubungan antara kedua faktor tersebut cukup besar yaitu sebesar 42,7%. Hal ini menunjukkan terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa di samping kedua faktor yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian prestasi belajar lebih maksimal.

C. Saran

Saran yang diberikan peneliti adalah saran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa terutama yang terfokus pada percaya diri dan inisiatif siswa dan komunikasi interpersonal (baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa) terutama yang terfokus pada pemberian informasi dan komunikasi satu arah diantaranya:

1. Siswa dapat menyusun kegiatan belajar yang dilakukan di luar kelas. Hendaknya lebih sering berbagi pengalaman dengan teman sebayanya tentang apa yang diketahuinya, juga berusaha untuk lebih terbuka dalam mengadakan komunikasi dalam pembelajaran terutama dalam berkomunikasi dengan guru dan lawan bicara jika dimintai pendapat atau informasi yang penting. Siswa juga diharapkan tidak segan-segan untuk mengutarakan pendapat (interupsi).
2. Guru dapat memberikan tugas mandiri yang harus dipresentasikan di depan kelas. Jika banyak hal yang harus dikoreksi hendaknya guru tidak langsung membicarakannya di depan kelas. Guru juga memberikan kesempatan dan membiasakan siswa untuk berpendapat (tidak hanya jawaban benar atau salah). Kemudian dapat memberikan tantangan dalam tiap materi pembelajaran, memberikan tugas rumah agar siswa membiasakan diri untuk belajar. Guru harus lebih interaktif lagi dalam mengembangkan komunikasi di dalam kelas yang dapat memancing siswa mengutarakan pengetahuan yang dimilikinya, juga dapat menggunakan

berbagai metode mengajar yang lebih interaktif. Kemudian harus lebih melibatkan keaktifan siswa dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.

3. Pihak sekolah dapat berkontribusi dengan cara memperbanyak kegiatan yang dapat mengasah keterampilan (*skill*) individu siswa.
4. Untuk penelitian selanjutnya, selain kemandirian belajar dan komunikasi interpersonal, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti motivasi, disiplin, sarana dan prasarana, metode pengajaran, teman sebaya, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.